

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dimana penulis melakukan penelitian secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif berupa deskripsi, kondisi, yang benar-benar terekspresikan dan sebagaimana adanya sesuai dengan kenyataan di lapangan.

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendata atau mengamati masalah tentang fakta dan karakteristik objek tertentu secara sistematis dan akurat.¹ Demikian penelitian mengungkapkan keadaan sebenarnya yang sesuai dengan hasil-hasil temuan di lapangan mengenai peran dan problematika penyuluh agama islam honorer dalam melaksanakan bimbingan keagamaan di Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka setia, 2011), 100.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh sumber informasi tentang apa yang disampaikan oleh penyuluh honorer Islam di Kecamatan Haruai, Kabupaten Tabalong yang berjumlah 7 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah kondisi objek, individu, atau situasi yang menjadi fokus atau target penelitian. Dengan kata lain, tujuan penelitian adalah titik fokus penelitian yang menjadi objek penelitian ini terkait dengan rumusan masalah mengenai peran penyuluh agama islam honorer dalam melaksanakan bimbingan keagamaan di Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong dan problematika dalam melaksanakan bimbingan keagamaan di Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini tepatnya berada di Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok: data primer (pokok) dan data sekunder (pelengkap). Data primer berkaitan dengan masalah yang ada dalam rumusan

masalah yang diteliti. Yaitu mengenai peran penyuluh agama islam honorer dalam melaksanakan bimbingan keagamaan di Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong yang meliputi majelis taklim, Konsultasi permasalahan keagamaan dan kehidupan, TPA, dan pembelajaran seni tilawatil qur'an dan problematika dalam melaksanakan bimbingan keagamaan di Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong meliputi majelis taklim, Konsultasi permasalahan keagamaan dan kehidupan, TPA, dan pembelajaran seni tilawatil qur'an.

Data sekunder digunakan untuk melengkapi dan mendukung data primer yang diperoleh dari buku dan dokumen Yang berkaitan dengan penelitian yang diangkat, seperti buku tentang ilmu dakwah, informasi tentang penyuluh agama islam, gambaran umum lokasi penelitian secara geografis, data luas wilayah kecamatan Haruai, jumlah desa/ kelurahan, data penduduk, fasilitas dan tempat ibadah serta data penunjang penyuluh.

2. Sumber Data

- a. Responden lebih tepatnya, individu yang memberikan tanggapan atau merespon jawaban atas pertanyaan peneliti. Responden dalam penelitian ini adalah Penyuluh Agama Islam honorer di Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong berjumlah 7 orang, Mad'u Majelis Taklim yang ada di Kecamatan Haruai,

Santri TPA Miftahul Khair dan Nurul Amin Kecamatan Haruai, siswa MtsN 5 tabalong dan santri Pondok Pesantren Al Madaniyyah Jaro.

- b. Informan dalam penelitian ini adalah setiap individu Yang dapat memberikan informasi tentang objek penelitian sebagai data pendukung.. Mulai dari kepala KUA kecamatan Haruai, pegawai yang ada di KUA Kecamatan Haruai, Camat Haruai, Masyarakat yang berada di Kecamatan Haruai serta pihak yang terkait dalam pengumpulan data.
- c. Dokumentasi mencakup semua arsip atau catatan yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini diperlukan karena dokumen adalah fakta tertulis yang memungkinkan penulis menemukan informasi. Kegiatan penyuluh agama islam honorer kepada masyarakat didokumentasikan baik, SK pengangkatan penyuluh dan buku atau materi yang menjadi pegangan penyuluh dalam melaksanakan bimbingan keagamaan.

E. Teknik Pengmpulan Data

Pengumpulan data, penelitian menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan mengajukan pertanyaan kepada orang Yang disurvei dan merekam

atau mencatat tanggapan mereka.² Teknik wawancara adalah proses percakapan lisan untuk mendapatkan data tentang orang, peristiwa, kegiatan, dan elemen lainnya.

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber. yang dimaksud adalah penyuluh agama islam honorer di Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong berjumlah 7 orang terkait data-data yang diperlukan. Metode pengumpulan data pertama ini digunakan untuk mengumpulkan semua informasi yang diperlukan oleh penulis untuk penelitian mereka tentang penyuluh agama islam honorer, yang sebelumnya telah disusun dalam bentuk instrument wawancara yang meliputi peran penyuluh, problematika yang ditemukan saat melaksanakan bimbingan keagamaan, lokasi pelaksanaan bimbingan keagamaan oleh penyuluh, jumlah jemaah, metode yang disampaikan saat pelaksanaan bimbingan keagamaan, buku yang menjadi pegangan penyuluh dalam melaksanakan bimbingan keagamaan .

2. Observasi

Observasi adalah metode untuk mengamati dan mencatat Fenomena yang diselidiki. ³ Salah satu metode yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, yang dilakukan melalui pengamatan yang

² Pupuh Fathurrahman, *Metode Pendidikan* (Bandung: Pustaka setia, 2011), 168.

³ Ibid., 169.

cermat dan pencatatan rinci gejala atau masalah yang muncul pada subjek penelitian.

Dengan hal ini, peneliti berusaha mengamati secara langsung ke tempat terkait peran 7 orang penyuluh agama islam honorer dalam melaksanakan bimbingan keagamaan di Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong dan problematika dalam melaksanakan bimbingan keagamaan di Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong meliputi materi yang disampaikan, metode penyampaian, keadaan mad'u, dan lokasi pelaksanaan bimbingan keagamaan.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data yang sumbernya diperoleh melalui dokumen dikenal dengan teknik pengumpulan data dalam bentuk dokumentasi atau dokumenter. Salah satu metode untuk menemukan data dokumenter yang otentik, baik dalam bentuk transkrip agenda, program kerja, catatan harian, arsip, dan memori, adalah dokumentasi ini.

Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data yang berkaitan dengan peran 7 orang penyuluh agama islam honorer dalam melaksanakan bimbingan keagamaan di Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong dan problematika dalam melaksanakan bimbingan keagamaan di Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong mengenai dokumentasi pelaksanaan bimbingan keagamaan, materi

yang disampaikan, buku yang menjadi pedoman penyuluh dalam melaksanakan bimbingan keagamaan, gambaran umum lokasi penelitian, data penduduk dan data nama-nama penyuluh agama islam honorer beserta tahun pengangkatan dan target pelaksanaan bimbingan keagamaan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Proses analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman yakni:

1. Reduksi Data

Pertama, data yang diterima harus dicatat secara detail dan hati-hati karena banyaknya data yang diterima. Reduksi data dapat diartikan dengan meringkas, memulai ulang, dan menyortir mana yang penting, fokus pada data penting, serta mencari tema dan topik. Tujuannya adalah untuk membuat data lebih jelas dan lebih mudah untuk diteliti atau ditinjau.

a. Display Data (Penyajian Data)

Setelah meringkas, data dapat disajikan dengan peta, deskripsi singkat, hubungan antar kategori, dan banyak lagi. Ada yang mengatakan dalam menyajikan data kualitatif biasanya lebih banyak teks yang bersifat naratif.

b. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam data kualitatif berupa jawaban terkait perumusan permasalahan yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah, termasuk perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan dan penulisan laporan penelitian, agar hasilnya memuaskan..

1. Tahapan Perencanaan

- 1) Penjajakan awal dan observasi ke lokasi penelitian
- 2) Pembuatan desain proposal skripsi
- 3) Mengajukan desain proposal serta persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin

2. Tahap Persiapan

- 1) Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui.
- 2) Merevisi proposal skripsi sesuai pedoman dan petunjuk dari dosen pembimbing
- 3) Mengajukan permohonan surat riset untuk mengadakan penelitian
- 4) Mempersiapkan pedoman pengumpulan data

3. Tahap Pelaksanaan

- 1) Mengumpulkan data
- 2) Mengelompokkan dan mengolah data
- 3) Menganalisis data
- 4) Menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian

4. Tahap Penyusunan dan Penulisan Laporan

- 1) Penyusunan laporan penelitian
- 2) Menulis laporan penelitian
- 3) Berkonsultasi dengan pembimbing mengenai laporan yang disusun, serta mengadakan koreksi ulang hingga disetujui.
- 4) Memperbanyak hasil laporan yang telah disetujui dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.